

BAB III

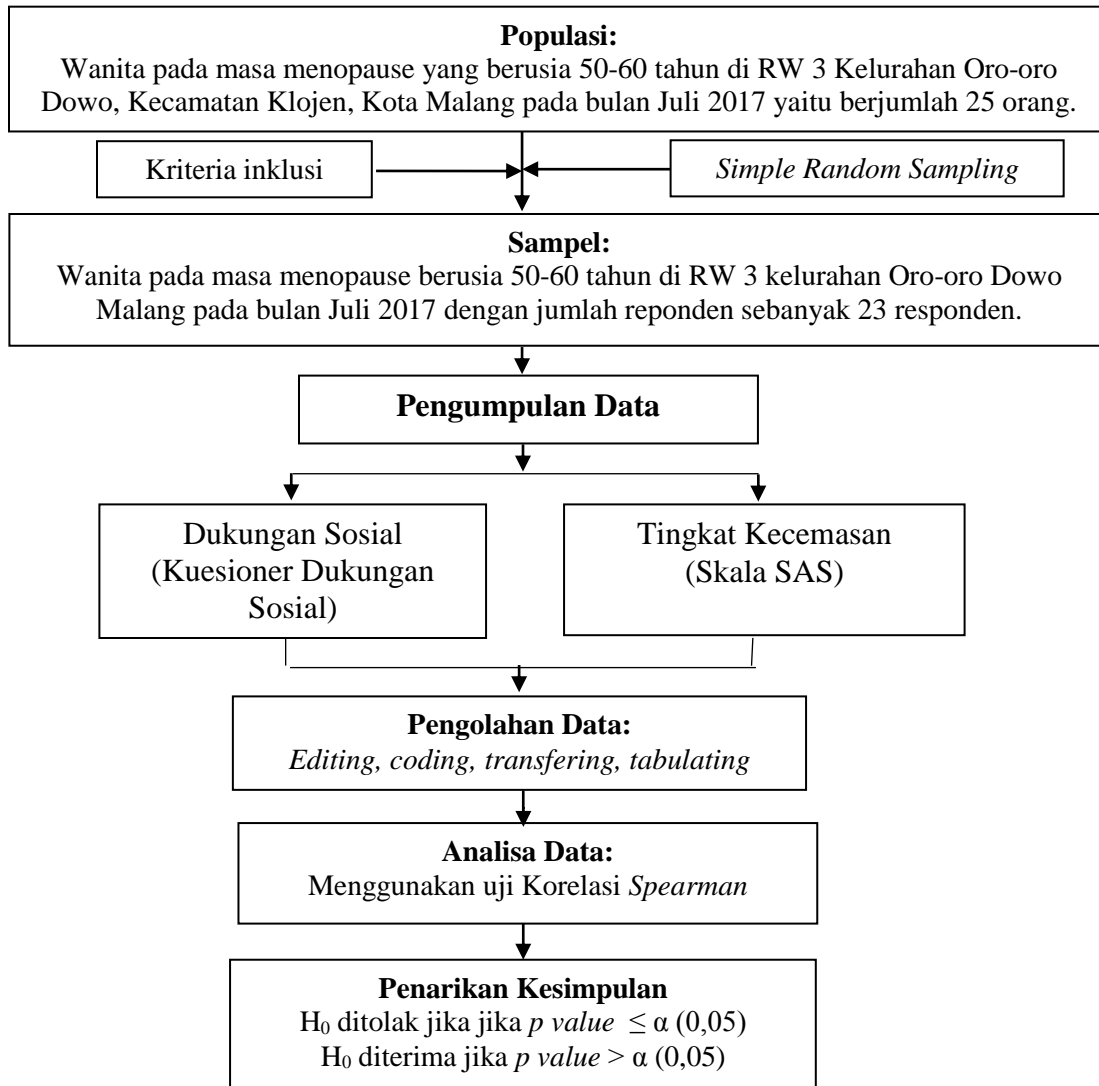
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, kriteria inklusi dan eksklusi, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, dimana peneliti mencari hubungan variabel dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada wanita usia menopause di RW 3 Kelurahan Oro-oro Dowo Malang dengan pengumpulan data mengenai dukungan sosial dan tingkat kecemasan dikaji dalam satu waktu bersamaan.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wanita menopause usia 50-60 tahun di RW 3 Kelurahan Oro-oro Dowo Malang pada bulan Juli 2017 yang berjumlah 25 orang.

3.3.2 Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Issac dan Michael dan mendapatkan hasil sampel sebesar 23, yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{\alpha^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \alpha^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 25 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 24 + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = 23$$

Keterangan

S = Jumlah Sampel

α^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan tingkat kesalahan 5% = 3,841

N = Jumlah populasi (25)

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = taraf signifikan, dalam penelitian ini adalah 0,05

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian. Sampel yang digunakan berdasarkan nama yang keluar dari anggota populasi yang diundikan.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

- a. Wanita menopause usia 50-60 tahun yang bersedia menjadi responden.
- b. Wanita menopause usia 50-60 tahun yang minimal memiliki kecemasan ringan.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini tidak terdapat kriteria eksklusi.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel, yaitu:

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah tingkat kecemasan pada wanita usia menopause.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Pengaruh Kelompok Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Tingkat Kecemasan Wanita Menopause

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Independen Dukungan Sosial	<p>a. Dukungan sosial mendukung adalah segala bentuk komunikasi, baik verbal maupun non-verbal, yang membantu wanita usia menopause merasa lebih yakin tentang keadaannya dan merasa memiliki kontrol atas situasi yang dirasakan berkaitan dengan perubahan-perubahan di masa menopause.</p> <p>b. Dukungan sosial tidak mendukung adalah kurangnya komunikasi komunikasi, baik verbal maupun non-verbal dari suami, anak, maupun orang-orang sekitar yang menyebabkan wanita menopause merasa tidak percaya diri dalam menghadapi perubahan-perubahan di masa menopause.</p>	Kuesioner	Ordinal	<p>Kriteria:</p> <p>Tidak Mendukung, jika skor $T < \text{mean } T (50)$</p> <p>Mendukung, jika skor $T \geq \text{mean } T (50)$</p>
Variabel Dependen Tingkat kecemasan pada wanita usia menopause	Berat ringannya gejala yang dialami berkaitan dengan respon emosional, kognitif, neuromuskular, kardiovaskular, respiratori, gastrointestinal, maupun urogenital.	Skala SAS	Ordinal	<p>Kriteria:</p> <p>Skor 45-59 : kecemasan ringan</p> <p>Skor 60-74 : kecemasan sedang</p> <p>Skor >75: kecemasan berat</p>

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Juli 2017.

Adapun pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2017.

3.7.2 Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat untuk penelitian ini adalah di Balai RW 3 Kelurahan Oro-oro Dowo Malang.

3.8 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan sosial yang terdiri dari 30 pernyataan tentang dukungan sosial dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, informasi, kelompok, dan instrumental. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diuji coba pada 20 responden di RW 4 Kelurahan Oro-oro Dowo Malang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah kuesioner terkumpul maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan rumus *Pearson Product Moment*. Hasil yang didapat yaitu nilai r hitung pada 10 item lebih kecil dari r tabel (0,444), yaitu item nomor 5, 7, 11, 14, 22, 25, 26, 27, 29, dan 30. Item-item tidak valid tersebut tidak digunakan, sehingga menyisakan 20 item pertanyaan yang telah valid dan reliabel dengan nilai koefisien Cronbach's alpha adalah 0,9258.

Tingkat kecemasan pada wanita usia menopause diukur menggunakan skala SAS dengan 20 pertanyaan. Bentuk dan jenis pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yaitu mengharapkan jawaban

singkat/responden memiliki salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan.
- b. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Bakesbangpol Linmas Kota Malang.
- c. Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian kepada Kepala Kelurahan Oro-oro Dowo dan tempat penelitian di RW 3 Kelurahan Oro-oro Dowo.
- d. Peneliti mendata wanita menopause di RW 3 Kelurahan Oro-oro Dowo dan mendiskusikan dengan pihak kelurahan dan kader tentang hari yang tepat untuk melakukan pengambilan data, kemudian disepakati bahwa pengambilan data dapat dilakukan pada hari Kamis, 20 Juli 2017.
- e. Peneliti memilih sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana pemilihan responden dengan menggunakan metode acak dengan sistem undian, yaitu peneliti mendaftar dan memberi penomoran pada setiap anggota populasi, menuliskan di kertas kecil, kemudian peneliti mengambil kertas secara acak sejumlah besar sampel yang dibutuhkan yaitu 23 orang.

- f. Peneliti mempersiapkan undangan dan mengantarkan undangan pada H-1 pada tiap-tiap responden, menjelaskan secara singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- g. Peneliti mempersiapkan tempat di Balai Desa RW 3 pada H-1 (19 Juli 2017) dan memastikan kelengkapan kuesioner dukungan sosial dan kuesioner SAS.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendatangi tempat dilakukannya penelitian yaitu di Balai RW 3 Kelurahan Oro-oro Dowo Malang pada hari Kamis, 20 Juli 2017.
- b. Peneliti mempersiapkan tempat dan mengecek kembali kelengkapan kuesioner yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
- c. Peneliti mendata jumlah responden yang hadir. Jumlah responden yang hadir adalah 17 responden dari total 23 responden, sedangkan 6 responden lainnya berhalangan hadir.
- d. Peneliti melakukan pendekatan pada para responden dan menjelaskan kembali prosedur dan tujuan dilakukannya penelitian dan mempersilakan responden menandatangani *informed consent*.
- e. Setelah itu peneliti melakukan wawancara singkat pada tiap-tiap responden untuk mendapatkan data umum, kemudian mempersilakan responden untuk mengisi kuesioner dukungan sosial dan kuesioner SAS.

- f. Setelah responden selesai mengisi, peneliti mengumpulkan kuesioner dan memastikan semua item telah diisi sesuai ketentuan.
- g. Pengambilan data untuk 6 responden lainnya dilakukan pada tanggal 21 Juli 2017.
- h. Peneliti kembali melakukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode acak dengan sistem undian, yaitu peneliti mendaftar dan memberi penomoran pada setiap anggota populasi, menuliskan di kertas kecil, kemudian peneliti mengambil kertas secara acak sejumlah besar sampel yang dibutuhkan yaitu 6 orang.
- i. Peneliti mendatangi rumah masing-masing responden, kemudian peneliti melakukan tahap pelaksanaan yang sama seperti yang telah dilakukan pada responden-responden di hari sebelumnya.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

3.10.1 Coding (memberikan kode)

Coding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3, dst.

b. Pendidikan

SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

PT = 4

c. Pekerjaan

IRT = 1

Wiraswasta = 2

Swasta = 3

PNS = 4

Lain-lain = 5

d. Status Marital

Menikah = 1

Tidak Menikah = 2

e. Partisipasi Kegiatan Kemasyarakatan

Mengikuti = 1

Tidak Mengikuti = 2

f. Dukungan Sosial

Tidak Mendukung = 1

Mendukung = 2

g. Kecemasan

Ringan = 1

Sedang = 2

Berat = 3

3.10.2 *Scoring* (memberikan skor)

Pada penelitian ini, setelah ibu mengisi kuisisioner dengan kuesioner dukungan sosial dan skala SAS, peneliti melakukan skoring sebagai berikut:

a. Pernyataan *Favorable*

Tidak pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

Selalu = 4

b. Pernyataan *Unfavorable*

Tidak pernah = 4

Kadang-kadang = 3

Sering = 2

Selalu = 1

3.10.3 *Transferring* (memindahkan data)

Peneliti melakukan *entry* data pada tabel *master sheet* yang sudah dibuat sebelumnya.

3.10.4 *Tabulating*

Peneliti menyusun data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai langkah awal pengolahan.

3.11 Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat (Deskriptif)

Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden (usia, pekerjaan, pendidikan), serta untuk memberikan gambaran fenomena penelitian, yaitu dukungan sosial dan tingkat kecemasan wanita usia menopause. Analisa data dilakukan setelah semua data dari lembar kuesioner terkumpul. Pengolahan dilakukan dengan cara menghitung rata-rata dan persentase karakteristik responden dan hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diuraikan dalam bentuk narasi.

Untuk menentukan kategori dukungan sosial, peneliti mengolah data yang telah diisi responden pada kuesioner dukungan sosial, hasil yang didapatkan kemudian diolah sesuai dengan rumus *t-score*, yaitu:

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan :

x = skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{x} = mean skor kelompok

s = deviasi standar skor kelompok

Selanjutnya, hasil perhitungan dikonversikan sesuai kategori dukungan sosial, yaitu:

- 1) Tidak mendukung jika skor $T < \text{Mean}$ (50)
- 2) Mendukung jika skor $T \geq \text{Mean}$ (50)

Sedangkan, pada skala SAS menurut Zung (1971), hasil skor mentah dikonversikan menjadi skor index dengan rumus:

$$\text{Skor Index} = (\text{Skor Total} / 80) \times 100$$

Setelah itu, didapatkan skor index yang dapat digunakan untuk mengkategorikan tingkat keceemasan, yaitu:

- 1) Skor 45-59 : keceemasan ringan
- 2) Skor 60-74 : keceemasan sedang
- 3) Skor >75 : keceemasan berat

Setelah data dukungan sosial dan tingkat keceemasan telah dikategorikan, kemudian dianalisa menggunakan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi responden

N : Jumlah responden

Menurut Notoatmodjo (2012), hasil prosentase kemudian akan diinterpretasikan sesuai kategori sebagai berikut:

100 %	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengahnya
26-49%	: hampir setengahnya
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satu pun

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada penelitian ini diolah menggunakan perangkat lunak komputer berbasis statistik dengan analisa korelasi *Spearman* yaitu:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

d_i = perbedaan antara kedua ranking

N = banyaknya observasi

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima apabila nilai *p value* $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada wanita usia menopause.
- 2) H_0 ditolak apabila nilai *p value* $< 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada wanita usia menopause.

3.12 Etika Penelitian

Kategori atau nilai-nilai etika yang diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

3.12.1 *Respect of Person* (kemanusiaan)

Menghormati harkat dan martabat manusia.

3.12.2 Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

Penjelasan sebelum persetujuan diberikan agar responden mengetahui tentang jenis penelitian yang akan berlangsung, serta keuntungan yang didapatkan jika berpartisipasi dalam penelitian. Penjelasan secara singkat mengenai profil peneliti, judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, proses penelitian yang ini.

3.12.3 *Informed Consent* (lembar persetujuan responden)

Lembar persetujuan diberikan pada pasien yang menjadi responden dengan tujuan supaya mengetahui maksud dan tujuan penelitian, jika responden bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.12.4 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden dan lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3.12.5 *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiannya oleh peneliti.